

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pada sasaran satu teridentifikasi aktor yang terlibat yaitu;
  - Aktor yang terlibat dalam pengelolaan pengembangan Desa Wisata Alamendah dikelompokkan menjadi 3 jenis, 1) Stakeholder Utama (Primer): Masyarakat Desa Alamendah yang terlibat didalam pengelolaan pengembangan desa wisata, 2) Stakeholder Penunjang (Sekunder): Pihak Akademisi yaitu HPI, GEMAWIRA, Telkom University, UPI, STPB, Pemerintah Desa, BUMDes, dan Media dari Pokdarwis yang mengelola terkait pamaran desa wisata Desa Wisata Alamendah. 3) Stakeholder Kunci: Pemerintah yaitu Dinas Budaya dan Pariwisata, dan Pengelola/Pokdarwis Desa wisata Alamendah.
  - Analisis peran *Stakeholders* dalam pengelolaan pengembangan Desa Wisata Alamendah, yaitu; 1) *Context setter* adalah masyarakat dan akademisi ini menunjukkan bahwa actor tersebut memiliki pengaruh yang tinggi tetapi kepentingan yang rendah dalam proses pengembangan Desa wisata Alamendah, 2) *Key players* adalah Pengelola/Pokdarwis dan Disparbud yang menunjukkan bahwa stakeholder tersebut memiliki kepentingan dan pengaruh yang tinggi dalam proses pengembangan Desa wisata Alamendah, 3) *Subjects* adalah Pemerintah Desa Alamendah, memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan pengaruh yang rendah, dan 4) *Crowd* adalah swasta, BUMDes dan Media, dikarenakan *stakeholders* tersebut memiliki kepentingan yang rendah dan pengaruh yang rendah.
2. Pada sasaran kedua teridentifikasi tingkat partisipasi masyarakat yaitu;
  - Analisis Tingkat partisipasi dalam pengelolaan pengembangan Desa Wisata Alamendah, terbagi menjadi dua yaitu; 1) Tingkat Partisipasi Stakeholder Kunci (Pengelolas/Pokdarwis) dalam pengelolaan

pengembangan Desa Wisata Alamendah termasuk dalam tingkat partisipasi informing karena memiliki 75 skor, dikategorikan kedalam klasifikasi citizen power, dimana pada tahap ini, terjadi pembagian hak, tanggung jawab, dan wewenang antara stakeholder kunci dari pengelola/pokdarwis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

2) Tingkat partisipasi stakeholder kunci (Masyarakat) dalam pengelolaan pengembangan Desa Wisata Alamendah termasuk dalam tingkat partisipasi consultation karena memiliki 447 skor, dikategorikan kedalam klasifikasi tokenisme, dimana masyarakat diberi kesempatan dalam memberikan opini mereka, tapi tidak dikombinasikan dengan kepastian bahwa perhatian dan ide mereka akan diperhitungkan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu;

Kelemahan dari penelitian ini adalah tidak melihat tingkat partisipasi secara keseluruhan dari semua kelompok *stakeholders* yang terlibat di Desa Wisata Alamendah, karena hanya berfokus pada kelompok masyarakat. Dimana *stakeholders* terbagi menjadi dua yaitu pengelola/ Pokdarwis yang termasuk kedalam *stakeholders* kunci dan masyarakat Desa Alamendah yang termasuk dalam *stakeholders* utama (primer). Maka dari itu, untuk saran kepada Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih tentang tingkat partisipasi dari seluruh *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan pada perkembangan pariwisata di Desa Wisata Alamendah.